

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian langsung di lapangan untuk menggali dan mengumpulkan informasi mengenai sistem pengelolaan kearsipan di MTsN 1 Kota Banjarmasin dan data tersebut diambil dari sumbernya, sehingga sumber data yang didapatkan bersifat primer.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan ini bersifat kualitatif dengan analisis deskriptif, yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan suatu fenomena yang diteliti dengan data akurat dan sistematis yang terjadi dilapangan. Jadi, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deksriptif.<sup>45</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di MTsN 1 Kota Banjarmasin yang beralamat di Jalan Kelayan A Gang Setuju, Kelurahan Kelayan Dalam Kecamatan

---

<sup>45</sup>Agus Zaenul Fikri dan Nik Haryanti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Malang: Madani Media, Juli 2020), 20.

Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan, Kode pos 70242 Telp. 0511-32600979.

Alasan memilih madrasah tersebut sebagai tempat penelitian dikarenakan adanya masalah yang terjadi dilokasi penelitian, sehingga peneliti memilih sekolah tersebut agar dapat memecahkan masalah yang terjadi di tempat penelitian.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah arsiparis, kepala tata usaha, dan kepala madrasah MTsN 1 Kota Bajarmasin. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah sistem pengelolaan kearsipan MTsN 1 Kota Banjarmasin dan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melakukan sistem pengelolaan kearsipan di MTsN 1 Kota Banjarmasin.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah sumber yang diyakini bisa menjawab pertanyaan penelitian. Data tebagai menjadi dua, yaitu:

#### **1. Data**

Dalam mengumpulkan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dan data sekunder.

##### **a. Data primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri dan diolah sendiri serta didapatkan secara langsung melalui responden dan informan mengenai data-data atau informasi. Untuk mendapatkan data primer peneliti melakukan wawancara dengan pihak yang bersangkutan pada sistem pengelolaan yang meliputi penciptaan

arsip, penggunaan arsip, penyimpanan arsip, pemeliharaan arsip, penyusutan arsip, dan pemusnahan arsip.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data penunjang sebagai pelengkap data primer dalam penelitian ini yang bisa didapatkan melalui literatur dokumen bagian administrasi, data sekunder lebih cepat diperoleh karena sudah tersedia, yakni mengenai sejarah madrasah, profil madrasah, visi dan misi madrasah, guru dan staf madrasah, keadaan murid, serta sarana dan prasarana kearsipan di MTsN 1 Kota Banjarmasin.

## **2. Sumber Data**

- a. Responden, yaitu Arsiparis di MTsN 1 Kota Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu Kepala Tata Usaha dan Kepala Madrasah di MTsN 1 Kota Banjarmasin
- c. Dokumentasi, yaitu catatan hasil wawancara dan foto catatan pengarsipan berhubungan dengan data yang dicari.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **1. Observasi**

Observasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi untuk menghadirkan suatu yang nyata, dengan adanya perilaku yang tampak sebagai proses melihat, mengamati, dan mencatat secara sistematis untuk suatu tujuan yang dilakukan. Hasil observasi merupakan suatu kejadian, peristiwa, objek

dan suasana tertentu.<sup>46</sup> Pada teknik ini peneliti akan turun langsung ke lapangan untuk mengamati dan melihat fenomena-fenomena yang terjadi, hal ini dilakukan agar proses pengumpulan data dapat menyeluruh dan semakin mudah. Peneliti melakukan observasi terhadap Sistem Pengelolaan Kearsipan di MTsN 1 Kota Banjarmasin.

## **2. Wawancara**

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan suatu makna dalam suatu topik tertentu.<sup>47</sup> Wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan bahan informasi yang dilakukan melalui pertanyaan dan jawaban secara lisan. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada responden dan informan secara langsung untuk menggali data pokok dan pendukung.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>48</sup> Pada teknik ini peneliti akan turun ke lapangan dan mencari informasi mengenai data yang berkenaan dengan bagaimana sistem pengelolaan kearsipan di MTsN 1 Kota Banjarmasin.

---

<sup>46</sup>Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi I (Yogyakarta: Yogyakarta Press, 2020): 54.

<sup>47</sup>Zuchri Abdussamad, dalam *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. 1 (Makassar: Syakur Media Press, 2021), 145.

<sup>48</sup>Abdussamad, 149.

Untuk lebih lanjut mengenai penjelasan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1. Matriks Penelitian

No	Data	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Primer	1. Sistem Pengelolaan Kearsipan a. Penciptaan arsip b. Penggunaan arsip c. Penyimpanan arsip d. Pemeliharaan arsip e. Penyusutan arsip f. Pemusnahan arsip 2. Faktor penunjang dan penghambat sistem pengelolaan kearsipan	Arsiparis	Wawancara dan Observasi
			Kepala Tata Usaha	
			Kepala Madrasah	
2	Data Sekunder	2. Sejarah singkat MTsN 1 Kota Banjarmasin 3. Profil MTsN 1 Kota Banjarmasin 4. Visi, misi dan tujuan MTsN 1 Kota Banjarmasin 5. Tenaga Pendidik dan Kependidikan MTsN 1 Kota Banjarmasin 6. Keadaan murid MTsN 1 Kota Banjarmasin 7. Sarana dan prasarana MTsN 1 Kota Banjarmasin	Kepala TU/Staf TU	Dokumentasi dan Observasi

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang akan menilai kebenaran informasi yang boleh dipilih menjadi petunjuk penting dalam temuan data-data di lapangan. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri yang mengumpulkan informasi dengan cara datang kelapangan. Untuk mengumpulkan

informasi yang diperlukan maka dapat menggunakan pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi data dengan catatan lapangan yang tidak terstruktur.<sup>49</sup>

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah suatu proses atau tahapan dalam mencari dan menyusun secara sistematis dari hasil data yang didapatkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan menurut Farida memiliki tiga komponen, yaitu:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah suatu proses dengan melakukan proses memilih, mengumpulkan, menyederhanakan, dan meringkas semua jenis data yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dikumpulkan dalam proses pengolahan data lapangan. Jadi, data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang jelas, serta mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan. Apabila data yang diperoleh cukup banyak, maka perlu dicatat secara rinci dan teliti yang telah dikemukakan.

### **2. Penyajian Data**

Melakukan pengumpulan informasi yang memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan bertindak. Penyajian data dilakukan juga untuk

---

<sup>49</sup>Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Medan: KBM Indonesia, 2022), 44-45.

menemukan makna dari data yang diperoleh, setelah itu disusun dari bentuk yang kompleks menjadi sederhana. Tujuan perlu dilakukan penarikan kesimpulan, karena data yang diperoleh selama proses penelitian berbentuk naratif, sehingga perlu penyederhanaan tanpa mengurangi makna.

### **3. Menarik Data**

Setelah melakukan reduksi dan penyajian data secara sistematis akan disimpulkan. Menarik data atau membuat kesimpulan dilakukan pemeriksaan dengan cara berpikir kritis saat menulis, tinjauan literatur lapangan, menempatkan salinan suatu temuan dalam perangkat lain. Kesimpulan yang dikemukakan didukung dengan adanya bukti-bukti kuat yang mendukung konsistensi dan validitas data. Dengan demikian kesimpulan tersebut dapat dilakukan terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Jadi, setiap kesimpulan harus terus dilakukan verifikasi agar memperoleh kesimpulan yang baik.<sup>50</sup>

### **H. Teknik Keabsahan Data**

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu sering diartikan uji validitas dan reliabilitas. Ketepatan atau kesamaan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti dalam artian tidak ada yang berbeda. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dengan kata lain bahwa triangulasi, peneliti dapat me-

---

<sup>50</sup>Farida Nugrahani, Metode Penelitian Kualitatif “Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa” (Surakarta, 2014): 174-177.

*recheck* temuan dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori.<sup>51</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan triangulasi sumber dan triangulasi teknik dengan penjelasan sebagai berikut:

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yaitu arsiparis, kepala tata usaha dan kepala madrasah tentang sistem pengelolaan kearsipan di MTsN 1 Kota Banjarmasin, semua jawaban yang diperoleh peneliti harus sama. Kemudian data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan, kemudian selanjutnya dimintakan member check kepada sumber data.

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Apabila ketiga teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan atau yang lainnya, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda.

---

<sup>51</sup>Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 76.